

#### Intervensi

- Melakukan control atas ekspresi emosi melalui prosedur, tata tertib, kaukus atau batasan lainnya
- Mendorong munculnya ekspresi emosi dengan membangun proses komunikasi yang sarat emosi dan perasaan
- Membangun dan memperjelas adanya persepsi positif terhadap proses yang sedang dilakukan
- Meningkatkan kualitas komunikasi
- Menjaga muncul dan berkembangnya perilaku negatif yang berulang melalui perubahan struktur dan pola hubungan
- Mendorong berkembangnya sikap positif yang mengarah pada upaya penyelesaian masalah

#### Karakteristik

- Merupakan konflik yang disebabkan oleh adanya pola perilaku atau interaksi yang dianggap destruktif
- Adanya ketidak-samaan control, kepemilikan dan distribusi atas sumber daya yang terkait dengan obyek sengketa
- Adanya ketidak-samaan dalam otoritas dan kekuasaan terhadap obyek sengketa
- Adanya hambatan geografis, fisik atau lingkungan yang mampu mencegah atau mempersulit berkembangnya kerjasama antara para pihak
- Adanya hambatan waktu untuk bisa saling bertemu

#### Intervensi

- Menjelaskan dengan rinci dan merubah peran masing-masing pihak, mengganti pola perilaku yang dianggap destruktif
- Melakukan realokasi kepemilikan atau control terhadap sumberdaya yang terkait dengan obyek sengketa
- Membangun proses pengambilan keputusan yang adil dan dapat diterima oleh semua pihak
- Merubah proses negosiasi dari *positional* menjadi *interest-based*, memodifikasi cara mempengaruhi yang digunakan oleh masing-masing pihak dengan lebih persuasif dan mengurangi paksaan
- Merubah hambatan fisik dan lingkungan yang dihadapi oleh masing-masing pihak melalui kedekatan dan memotong jarak, memodifikasi tekanan yang ada dari luar masing-masing pihak
- Merubah batasan waktu yang dianggap sebagai hambatan dengan penambahan atau pengurangan

#### Karakteristik

- Merupakan konflik yang berakar pada adanya emosi kuarterhadap obyek sengketa
- Adanya mispersepsi atau stereotype atas pola hubungan yang terjadi di antara para pihak maupun obyek sengketa
- Adanya komunikasi yang jelek atau miskomunikasi diantara para pihak maupun obyek sengketa
- Adanya perilaku negatif yang berulang yang diinterpretasikan berdampak negatif bagi hubungan para pihak maupun obyek sengketa



#### Karakteristik

- Merupakan konflik yang disebabkan oleh adanya perbedaan kriteria dalam mengevaluasi ide atau perilaku
- Adanya perbedaan yang sangat intrinsik atas tujuan yang ingin dicapai
- Adanya perbedaan dalam cara hidup, ideologi maupun agama

#### Intervensi

- Menghindari pendefinisian masalah atau isu yang dihadapi menurut tata nilai tertentu
- Memungkinkan para pihak untuk setuju atau tidak setuju atas berbagai kondisi yang dihadapi
- Membangun lingkaran pengaruh yang didominasi oleh serangkaian nilai yang disepakati
- Membangun tujuan akhir yang bisa diterima oleh semua pihak

#### Karakteristik

- Merupakan konflik yang umumnya disebabkan karena kurangnya data atau informasi yang dibutuhkan atau misinformasi atas obyek sengketa
- Adanya pandangan yang berbeda terhadap apa saja yang dianggap relevan terhadap obyek sengketa
- Adanya perbedaan interpretasi atas data yang terkait dengan obyek sengketa
- Adanya perbedaan penilaian atas proseduryang dijalankan

#### Intervensi

- Mencapai kesepakatan atas jenis dan tingkat data yang dianggap penting dan relevan dengan obyek sengketa, kesepakatan atas proses pengumpulan data,
- Mengembangkan kriteria yang sama dalam melakukan penilaian data serta menggunakan pihak ketiga yang dianggap ahli untuk memberikan opini atau membuka deadlock

#### Karakteristik

- Merupakan konflik yang muncul dari kompetisi atas substansi kepentingan terhadap obyek sengketa, prosedur yang terkait maupun aspek psikologis yang berkaitan dengan obyek sengketa

#### Intervensi

- Memfokuskan pada kepentingan bukan posisi, mencari standar obyektif dan kriteria untuk menjadi acuan dalam mengembangkan solusi
- Mengembangkan solusi yang terintegrasi yang dapat memenuhi kepentingan semua pihak, mencari cara untuk memperluas opsi atau sumber daya
- Mengembangkan upaya pertukaran untuk memenuhi masing-masing kepentingan dengan berbagai tingkatan